

ABSTRAKSI

Dalam pembangunan suatu proyek konstruksi, meskipun anggaran dan rencana kerja telah ditentukan dengan spesifikasi dan syarat-syarat secara detail, jelas, dan tegas, namun demikian tidak tertutup kemungkinan untuk melakukan evaluasi kegiatan dengan melakukan percepatan terhadap waktu kegiatan (*crash program*).

Hal ini dapat terjadi karena adanya permintaan dari pemilik maupun kebijaksanaan dari pihak kontraktor itu sendiri. Prestasi kerja yang terlambat lebih besar dari 5 % dari prestasi rencana, apabila tidak diperbaiki/dipercepat, maka akan mengakibatkan waktu penyelesaian proyek menjadi terlambat dan biayanya akan banyak meningkat.

Seiring dengan percepatan waktu proyek, maka biaya untuk penyelesaian proyek tersebut cenderung akan meningkat pula. Percepatan waktu proyek dapat dicapai dengan mengadakan pekerjaan lembur maupun dengan penambahan tenaga kerja dan peralatannya.

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah agar dapat menganalisis proyek secara optimal, agar waktu penyelesaian proyek yang dipersingkat dengan kenaikan biayanya dapat se-optimal mungkin.

Agar pengurangan waktu proyek dan kenaikan biayanya dapat optimal, kita dapat menerapkan *crash program* secara bertahap pada suatu proyek, yang berorientasi terhadap biaya dan waktu.

Dengan *crash* secara bertahap yang orientasinya pada slope biaya yang rendah, maka titik optimalnya terdapat pada *crash* IV, sehingga waktu proyek dipersingkat sebanyak 15 hari {(7,14 % dari waktu normal proyek (210 hari))} dengan peningkatan biaya Rp. 976.844,23 {(0,031 % dari biaya normal proyek (Rp. 3.151.673.908,14))}. Sedangkan yang orientasinya pada waktu titik optimalnya terdapat pada *crash* VI, dengan mempersingkat waktu 29 hari {(13,81 % dari waktu normal proyek (210 hari))} dengan kenaikan biaya Rp. 21.329.234,96 {(0,677 % dari biaya normal proyek (Rp. 3.151.673.908,14))}.